BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Februari 2015, dengan subjek terkait yaitu model, metode, atau media pembelajaran yang digunakan, waktu pembelajaran IPS berlangsung, dan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo terhadap materi perlawanan menentang penjajahan Belanda dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah dan penugasan. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai media pembelajaran. Ketika diperiksa secara mendalam tentang kedalaman materi pada buku paket, guru hanya menjelaskan sekilas. Selain itu, guru hanya memakai gambar dalam buku paket.

Respon siswa pasif ketika menerima pembelajaran tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda. Kendala dalam menyampaikan materi yaitu membangkitkan semangat siswa dan pemahaman siswa terhadap materi kurang. Hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70. Siswa yang tuntas hanya sebesar 45,45 % dari jumlah siswa yang ada. Demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paparan dari bapak Nur Hadi, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPS kelas V.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo pada mata pelajaran IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda masih dibawah rata-rata atau rendah. Adapun data hasil wawancara tentang hasil belajar IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Materi Perlawanan Menentang Penjajahan Belanda

No.	Nama siswa	L/P	Hasil	Keterangan	
				T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	50		√
2.	Ach. Rangga. D	L	50		√
3.	Fira Firnanda	P	60		√
4.	M. Syafiq. A	L	70	√	
5.	M. Basirin. N	L	70	√	
6.	M. Hafiludin	L	60		√
7.	M. Ilham	L	80	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	85	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	50		√
10.	Reni. P	P	70	√	
11.	Sitoresmi, K	L	50		√
Rata-rata nilai siswa		**63,18**		**Tidak Tuntas**	

Sebelum melaksanakan siklus dan menerapkan metode *Buzz Group*, peneliti melakukan *pre test* pada pra siklus untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sebelum melakukan tindakan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pra siklus ini menggunakan tes tulis. Berikut paparan pelaksanaan pra siklus:

1. Hasil Pelaksanaan Pra siklus

Pra siklus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan perbaikan pembelajaran. Kegiatan pra siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Selain itu, hasil dari kegiatan pra siklus akan dijadikan perbandingan untuk kegiatan selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pra Siklus

Pra siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Februari 2015. Jadwal untuk mata pelajaran IPS adalah hari Selasa pada jam ketiga (10.25-11.35) yang dilakukan 1× dalam satu minggu. Alokasi waktu selama pembelajaran adalah 2×35 menit/jam pelajaran. Peneliti melakukan pre test selama 35 menit (1 jam pelajaran).

Dalam kegiatan pra siklus ini, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Peneliti memberikan 10 soal uraian dan dikerjakan selama 35 menit (1 jam pelajaran). Dalam pra siklus ini menggunakan tes tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Belajar Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti melakukan pengambilan data dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dari hasil *pre test*. Hasil belajar siswa ini akan dijadikan perbandingan untuk tindakan selanjutnya.

Hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo dapat dikatakan tuntas jika siswa mendapat nilai diatas 70, karena KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, diperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada jumlah siswa yang tuntas. Berikut ini merupakan hasil pra siklus dan hasil rekapitulasi siswa tes tulis pra siklus:

Tabel 4.2
Hasil Pra Siklus

No.	Nama siswa	L/P	Hasil	Keterangan	
				T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	60		√
2.	Ach. Rangga. D	L	50		√
3.	Fira Firnanda	P	60		√
4.	M. Syafiq. A	L	70	√	
5.	M. Basirin. N	L	60		√
6.	M. Hafiludin	L	60		√
7.	M. Ilham	L	70	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	75	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	30		√
10.	Reni. P	P	50		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Sitoresmi, K	L	45		√
Rata-rata nilai siswa		**57,2**		**Tidak tuntas**	

Tabel 4.3
Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai Rata-rata kelas	57, 2
2.	Nilai Tertingi	75
3.	Nilai Terendah	30
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	3
5.	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	8
6.	Persentase ketuntasan belajar	27, 2 %
7.	Persentase belum tuntas belajar	72,7 %

c. Refleksi Pra Siklus

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti sudah melakukan tanya jawab dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif durungbanjar Sidoarjo. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data yang valid berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut, dapat diperoleh keterangan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas, terutama pada materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pra siklus siswa, yaitu sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

72,7 % siswa belum mencapai KKM dan hanya sebanyak 27, 2 % siswa yang tuntas mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan belajat dalam materi perlawanan menentang penjajahan Belanda pada mata pelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan guru IPS kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS dan metode ceramah yang diterapkan masih belum berhasil.

Berdasarkan hasil ulangan dan pra siklus siswa, peneliti melakukan perbaikan dengan dengan menggunakan metode yang dapat mengajak semua siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *Buzz Group*.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 × 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus 1 dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu:

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, soal dan alat-alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengajar, media, dan instrument penelitian. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan:

1. Membuat RPP yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah yang dapat meningkatkkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran ini peneliti menggunakan metode *Buzz Group*.[58]
2. Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.[59]
3. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran, yaitu alat atau media pembelaaran yang disiapkan adalah gambar pahlawan yang menentang penjajahan Belanda dan sumber belajar yang digunakan adalah BSE kelas V, serta LKS.[60]
4. Mempersiapkan instrument pengumpulan data yaitu:
   - Lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.[61]
   - Lembar observasi guru selama proses pembelajaran.[62]
   - Lembar kisi-kisi soal.[63]

[58] Dapat diihat pada lampiran 8.
[59] Dapat dilihat pada halaman 35-41.
[60] Dapat dilihat pada lampiran 12 (tugas individu) dan lampiran 14 (tugas kelompok).
[61] Dapat dilihat pada tabel 4.5.
[62] Dapat dilihat pada tabel 4.4.
[63] Dapat dilihat pada tabel 3.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode *Buzz Group*.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan di MI Ma'arif Durungbnjar Sidoarjo dengan mata pelajaran IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda pada semester genap tahun 2014/2015. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma;arif Durungbanjar. Jumlah siswa kelas V adalah 11 siswa, yang terdiri dari 4 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki.

Dalam hal ini seorang guru menjadi observer dan penelti melaksanakan pembelajaran di kelas dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan kelas ini.

Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah disiapkan. Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan guru dan siswa:

1) Kegiatan guru

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru kolaborator mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama-sama. Guru melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi perlawanan menentang penjajahan Belanda yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan kehidupan siswa. Kemudian guru memberikan ringkasan materi pada masing-masing siswa. Dalam hal ini guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti tahap pelaksanaannya terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu: mengatur setting, mengarahkan diskusi, menyelenggarakan diskusi, dan mengakhiri diskusi. Dalam kegiatan ini, guru meminta kepada masing-masing siswa untuk membaca ringkasan materi yang telah diberikan. Setelah itu, guru langsung membagi kelompok menjadi 2 kelompok besar.

Setelah siswa berkelompok menjadi 2 kelompok besar guru menentukan ketua pemimpin untuk membagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. Siswa mengikuti instruksi guru untuk mengerjakan. Guru mengarahkan diskusi dan memberikan peringatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dengan batas waktud 15 menit. Siswa masih kesulitan menentukan tugas dengan partnernya, sehingga masih ada siswa yang tidak ikut mengerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika proses diskusi berlangsung, siswa dengan *partner*nya yang ditentukan oleh ketua kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok. Selanjutnya siswa mendiskusikan lagi dengan kelompoknya tentang jawaban yang sudah dikerjakan bersama partnernya. Guru mengakhiri diskusi dan melakukan tanya jawab dengan siswa, setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Guru memberikan tes uraian sebanyak 10 soal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan setiap siswa. Soal tersebut dikerjakan secara individu tanpa adanya diskusi dengan teman lainnya. Pada kegiatan penutup, melakukan tanya jawab dan meminta kepada siswa untuk merangkum apa yang dipelajari hari ini. Perwakilan siswa menyampaikan hasil pelajaran yang diperoleh dan guru memberikan penguatan serta kesimpulan pelajaran.

2) Kegiatan siswa

Sebelum melakukan pembelajaran siswa terlihat siap menerima pelajaran. Hal itu terlihat dari sebagian siswa sudah menyiapkan perlengkapan belajarnya diatas menja masing-masing. Pada awal pembelajaran siswa terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersemangat menjawab salam dan melakukan do'a bersama-sama.

Siswa mendengarkan apersepsi dari guru dengan baik, tetapi siswa membaca ringkasan yang sudah diberikan oleh guru kurang maksimal. Hal ini terlihat dari siswa yang hanya sebentar membaca ringkasan yang sudah diberikan oleh guru.

Ketika berkelompok siswa kesulitan dalam membagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan *partner*-nya masing-masing. Selanjutnya siswa kembali berdiskusi dengan kelompok besar. Kegiatan diksusi kelompok berakhir karena sudah 15 menit berdiskusi. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dan bertanya jawab dengan kelompok lain.

Siswa mengerjakan tugas individu dari guru. Pada akhir pembelajaran siswa merangkum hasil pembelajaran pada catatan kecil. Selanjutnya salah satu siswa menyampaikan hasil rangkuman. Siswa mendengarkan kesimpulan dan penguatan dari guru, serta membaca do'a untuk mengahiri pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan data dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar selama proses pembelajaran. Berikut ini paparan hasil observasi:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan guru dilakukan oleh guru kolaborator ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kolaborator bertindak sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas guru selama proses pembelajaran. Berikut ini tabel hasil observasi guru:

Tabel 4.4
Hasil Obervasi Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan persiapan tertulis sebelum memulai pelajaran.			√	
2.	**Pendahuluan** - Guru memotivasi siswa - Guru memberi gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung. - Guru menunjukkan kaitan dengan pembelajaran sebelumnya. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			√ √ √ √ √	
3.	**Kegiatan Inti** *Mengatur tujuan dan Mengatur setting* - Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca.		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Guru memberikan penjelasan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. *Mengarahkan diskusi* - Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok besar. - Guru membantu menentukan pemimpin dan pembagian tugas pada kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2 orang dalam kelompok besar. - Guru menginstrusikan tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi. *Menyelenggarakan diskusi* - Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok. - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi pada kelompok dengan pembagian tugas masing-masing. - Guru mengingatkan tentang batas waktu untuk berdiskusi. *Mengakhiri diskusi* - Guru memberitahukan bahwa diskusi sudah selesai dan persiapan untuk presentasi di depan kelas. - Guru menginstruksikan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.		√ √ √ √ √ √ √ √ √		
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Guru meluruskan hasil diskusi yang kurang tepat. - Guru memberikan kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari. - Guru memberikan *reward* kepada siswa		√ √ √ √		
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat.			√	
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP		√ √ √		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor perolehan		5	20	
Skor perolehan (2×5) (3×18)		10	54	
Jumlah skor perolehan	**64**			

Dari tabel 4.4 diatas, dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru, sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	50-69
Sangat kurang	0-50

1) Skor yang diperoleh

$$P=\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh skor total}} \times 100$$

2) Keterangan siklus 1

$$P = \frac{(2\times5)+(3\times18)}{25\ (4)} \times 100$$

$$= \frac{64}{100} \times 100$$

= 64 (Kurang)

Berdasarkan data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran,[64] menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 64 dengan persentase 64 % . jumlah skor idealnya adalah 100. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan

[64] Dapat dilihat pada lampiran 6, tabel 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini dikarenakan persentase keberhasilan yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan dengan skor idealnya 80 %, sehingga perlu adanya perbaikan pada proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** - Siswa termotivasi untuk belajar. - Siswa mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. - Siswa memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari			√ √ √	
2.	**Kegiatan Inti** *Mengatur tujuan dan Mengatur setting* - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. - Siswa membaca sekilas materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda. *Mengarahkan diskusi* - Siswa dengan bantuan guru membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. - Siswa menentukan pemimpin dan pembagian tugas pada kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2		 √ √ √ √ √		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	orang dalam kelompok besar. - Siswa mendengarkan tentang instrusikan tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi. *Menyelenggarakan diskusi* - Siswa menerima lembar kerja dari guru. - Siswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. - Siswa berdiskusi berdiskusi pada kelompok besar dengan pembagian tugas secara merata. - Siswa berkelompok menjadi kelompok kecil untuk mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi. - Setelah berdiskusi dalam kelompok kecil siswa berkelompok lagi dalam kelompok besar untuk mendiskusikan hasil yang sudah dikerjakan. - Pemimpin di dalam kelompok membantu mengingatkan batas waktu berdiskusi . *Mengakhiri diskusi* - Siswa selesai berdiskusi dan mulai mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		 √ √ √	√ √ √		
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Siswa merangkum dengan singkat materi yang sudah dipelajari dalam catatan kecil dengan bimbingan guru. - Siswa menyampaikan hasil rangkuman di depan kelas. - Siswa menanggapi umpan balik dari guru dengan bertanya jawab bersama guru. - Siswa merespon materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru		 √ √	 √ √ √		
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik.			√	
5.	Siswa yang aktif menerima reward dari guru.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa			√	
Skor perolehan			10	15	
Skor perolehan (2×10) (3×15)			20	45	
Jumlah skor yang diperoleh		**65**			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa:

Keterangan	Skor
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	50-69
Sangat kurang	0-50

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh skor ideal}} \times 100$$

2) Keterangan siklus 1

$$P = \frac{(\mathbf{2\times10})+(\mathbf{3\times15})}{25\ (4)} \times 100$$

$$= \frac{65}{100} \times 100$$

= 65 (Kurang)

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus 1,[65] menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh

[65] Dapat dilihat pada tabel 4.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65 dengan persentase 65 %. Jumlah skor idealnya yakni 100, data hasil observasi tersebut, menunjukan bahwa aktivitas siswa selama melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan persentase yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 80%, sehingga perlu adanya perbaikan pada proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan tes tertulis yang diberikan peneliti. Tes tulis tentang materi perlawanan menentang penjajahan Belanda pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus.[66] Berikut ini merupakan hasil belajar dan hasil rekapitulasi tes siswa pada siklus 1:

Tabel 4.6
Penilaian Unjuk Kerja (Non Tes) kelas V siklus 1

No.	Nama siswa	L/P	Aspek yang Dinilai				Hasil	Keterangan	
			1	2	3	4		T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	10	5	10	25	50		√
2.	Ach. Rangga. D	L	5	5	5	25	50		√
3.	Fira Firnanda	P	5	5	25	25	60		√
4.	M. Syafiq. A	L	25	10	10	25	70	√	
5.	M. Basirin. N	L	5	10	10	25	50		√
6.	M. Hafiludin	L	10	5	5	25	50		√
7.	M. Ilham	L	25	10	10	25	70	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	25	10	10	25	70	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	25	5	5	25	60		√

[66] Dapat dilihat pada tabel 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Reni. P	P	25	5	5	25	60		√
11.	Sitoresmi, K	L	5	25	5	25	60		√

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Sikap Kelas V Siklus 1

No.	Nama siswa	L/P	Aspek yang Dinilai				Hasil	Keterangan	
			1	2	3	4		T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	25	25	5	5	60		√
2.	Ach. Rangga. D	L	5	10	25	10	50		√
3.	Fira Firnanda	P	25	25	5	5	60		√
4.	M. Syafiq. A	L	25	10	25	5	65	√	
5.	M. Basirin. N	L	25	5	25	5	60		√
6.	M. Hafiludin	L	25	25	10	5	65	√	
7.	M. Ilham	L	25	25	10	10	70	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	25	10	25	10	70	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	10	10	10	25	55		√
10.	Reni. P	P	10	10	25	25	70	√	
11.	Sitoresmi, K	L	10	10	25	25	70	√	

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus 1

No	Nama siswa	L/P	Hasil				Keterangan	
			Nilai Non Tes	Nilai Sikap	Nilai Tes	Nilai Akhir	T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	55	60	55	56 67		√
2.	Ach. Rangga. D	L	50	50	50	50		√
3.	Fira Firnanda	P	70	60	60	63,33		√
4.	M. Syafiq. A	L	80	65	70	71,67	√	
5.	M. Basirin. N	L	60	60	50	56,67		√
6.	M. Hafiludin	L	60	65	50	58,33		√
7.	M. Ilham	L	90	70	70	76,67	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	100	70	70	80	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	20	55	60	45		√
10.	Reni. P	P	60	70	60	63,3		√
11.	Sitoresmi, K	L	80	70	60	70	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tabel diatsa dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus 1, sebagai berikut:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 11

b) Jumlah skor maksimal = 100

1. **Siklus I**

a) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$= \frac{736,67}{11}$

$= 66,97$

b) Persentase ketuntasan =

$P = \frac{F}{N}$

$= \frac{7}{11} \times 100$

= 63,6 % (Tidak tuntas)

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Siklus 1

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata kelas	64,04
2.	Nilai tertinggi	70
3.	Nilai terendah	20
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4
5.	Jumlah siswa yang belum tuntas	7
6.	Persentase ketuntasan belajar	36,36 %
7.	Persentase belum tuntas belajar	63,6 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai rata-rata kelas yang didapatkan pada siklus 1 adalah 64. Nilai tertinggi adalah 70 yang diraih oleh 3 anak, yaitu M. Syafiq. A, Rizky Aulia Amanda, dan M. Ilham sedangkan nilai terendah adalah 20 yang diraih oleh Ryan Adi Saputra.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan siswa kelas V MI Ma'arif durungbanjar Sidoarjo dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapatkan pada siklus 1 yaitu 36,36 %, sedangan ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 80 %. Dari jumlah 11 siswa, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 7 siswa, sedangkan 4 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM. Belum tercapainya ketuntasan belajar yang ditentukan, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya pada siklus 2.

d) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji apa yang telah dilakukan sebelumnya, baik yang kurang maksimal maupun yang sudah baik akan diterapkan kembali dengan metode *buzz group*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus 2:

1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 terhadap kemampuan guru dalam menerapkan *Buzz Group* yang perlu diperbaiki yaitu pada kegiatan awal. Kegiatan awal perlu disampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memahami tujuan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda dan siswa tertarik untuk mempelajari materi tersebut. Ketika pembentukan kelompok guru harus memperhatikan dan membimbing siswa, sehingga siswa tidak kebingungan dalam pembagian mengerjakan tugas kelompok.
2) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Buzz Group*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat diketahui bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran yang telah diikuti. Karena mereka belum pernah belajar dengan metode *Buzz Group*, namun siswa masih merasa kesulitan untuk memahami asal daerah pahlawan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentang dan perang untuk melawan penjajahan Belanda.[67]

Aktivitas siswa pada siklus 1, terlihat siswa kurang mampu untuk menerapkan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu contohnya, misalnya pada pembagian kelompok, siswa terlihat masih bingung dengan apa yang harus dikerjakan. Selain itu, siswa juga kurang maksimal dalam memahami materi perlawanan menentang penjajahan Belanda, meskipun hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan.

3) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS diperoleh informasi bahwa penerapan metode *buzz group* tersebut sudah cukup baik, karena dapat mengajak semua siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih perlu adanya perbaikan kembali karena kondisi kelas terlihat kurang kondusif.[68] Hal ini dikarenakan metode buzz grouptersebut baru saja diterapkan di kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo,

[67] Hasil wawancara dengan M. Basirin Nadir dan Rizky Aulia Amanda siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo, pada tanggal 24 Februari 2015.

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hadi, S. Pd, guru mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo, pada tanggal 24 februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga perlu untuk menyesuaikan dengan tahapan pada metode tersebut.

4) Siklus II

Pada siklus ke 2 ini dilaksanakan sama seperti siklus 1, sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan ini dapat dilihat dari hasil refleksi pada siklus 1. Proses pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 $\times$ 35 menit atau 2 jam pelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus 2 sama dengan pada siklus 1, yaitu perencanaan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pemaparannya:

a.* Perencanaan *(Planning)

Pada tahap ini,terdiri dari suatu rencana pembelajaran yang mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus 1. Pada siklus 2 ini peneliti harus benar-benar fokus terhadap masalah-masalah yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Berikut ini merupakan perencanaan yang diterapkansebelum melakukan tindakan pada siklus 2.

1) Menyusun rencana pembelajaran dan menyesuaikannya dengan hasil refleksi pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.[69](RPP yang digunakan sama dengan RPP pada siklus 1)

2) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.[70]

3) Mempersiapkan media dan alat-alat yang diperlukan dalam menerapkan *Buzz Group*.[71]

4) Mempersiapkan soal kelompok dan individu yang berbentuk *essay* dan uraian singkat untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menguasai materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo. Jumlah siswa kelas V adalah 11 siswa, yang terdiri dari 4 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki. Pada siklus ini siswa yang hadir 11 siswa.

Seperti halnya dengan siklus 1, dalam hal ini seorang guru menjadi observer selama kegiatan belajar berlangsung dan penelti melaksanakan pembelajaran di

[69] Dapat dilihat pada lampiran 9.
[70] Dapat dilihat pada lampiran 4.10 dan lampiran 4.11.
[71] Dapat dilihat pada lampiran 11 (tugas individu) dan lampiran 13 (tugas kelompok).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas sesuai dengan tahapan yang sudah dirancang dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan kelas ini.

Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan guru dan kegiatan siswa ketika pembelajaran pada siklus 2.

1) Kegiatan Guru

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru melakukan salam dan membaca basmalah bersama-sama dengan siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menunjukkan gambar pahlawan yang menentang penjajahan Belanda, siswa aktif menjawab nama pahlawan, asal daerah serta perlawanan yang dipipimpin.

Pada kegiatan inti, guru memnta siswa untuk membaca ringkasan yang telah diberikan. Setelah itu, guru menjelaskan tentang materi tersebut. Setelah itu, guru membagi klompok menjadi 2 kelompok besar. Guru membagikan kertas warna, kemudian meminta siswa yang mendapat kertas warna merah berkumpuk di bangku sebelah kanan dan yang mendapat kertas biru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkumpul dibangku sebelah kiri. Pembentukan kelompok tidak membeda-bedakan, sehingga siswa ikut berbaur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas tersebut. Guru membantu menentukan ketua didalam kelompok besar tersebut. Selanjutnya, guru membagikan lembar kelompok kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan tugas ketua kelompok, yaitu membagi tugas 2 lembar kerja dikerjakan 2 sampai 3 orang.

Pada tahap selanjutnya, guru menjelaskan batas waktu diskusi hanya 15 menit untuk mengerjakan tugas kelompok. Setiap pasangan dalam kelompok besar mempunyai tugas masing-masing untuk mengerjakan tugas kelompok, setelah itu kembali dalam kelompok besar untuk mediskusikan hasil kerja kelompok. Dalam hal ini penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai kegiatan yang dilakukan siswa sudah jelas, karena siswa sudah paham dengan apa yang mereka kerjakan.

Pada kegiatan ini, guru lebih menekankan untuk membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar, sehingga setiap *partner* dalam mengerjakan tidak kebingungan lagi untuk membagi tugas.

Langkah selanjutnya, guru memberikan peringatan bahwa batas waktu untuk mengerjakan hanya 15 menit saja. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian dengan diikuti *seasion* tanya jawab antar kelompok.

Selain melakukan diskusi kelompok, guru juga memberikan soal kepada setiap siswa yang berupa uraian singkat dengan jumlah 10 soal. Soal tersebut dikerjakan secara individu tanpa adanya diskusi dengan teman lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *buzz group*.

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk membuat rangkuman pada catatan kecil tentang apa yang sudah dipelajari hari ini. Selanjutnya, perwakilan dari siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil rangkumannya. Guru menyimpulkan hasil pelajaran yang telah disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan siswa. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak semua siswa membaca kalimat hamdalah bersama-sama, kemudian mengucapkan salam.

2) Kegiatan Siswa

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa terlihat bersemangat dalam menjawab salam dari guru. Siswa membaca kalimat basmalah bersama-sama. Siswa juga terlihat antusias mendengarkan guru, ketika menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Ketika guru meperlihatkan gambar pahlawan yang menentang penjajahan Belanda, semua pandangan siswa tertuju untuk memperhatikan gambar tersebut. Kemudian, guru menggali kemampuan siswa terhadap materi perlawanan menentang penjajahan Belanda dengan memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga suasana belajar pada saat itu terlihat menyenagkan dan seluruh siswa aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti, siswa membaca ringkasan materi tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda yang telah diberikan oleh guru secara individu. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa membentuk kelompokmenjadi 2 kelompok besar, yang masing-masing kelompok antara 5 dan 6 orang. Dalam pembentukan kelompok siswa mengikuti instruksi guru dengan tenavc bhng. Setelah semua kelompok terbentuk, semua siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan diskusi, untuk setiap kelopok membagi tugas dalam kelompok kecil antara 2 orang untuk mengerjakan tugas, setelah selesai mengerjakan tugas bersama *partner* masing-masing, siswa berkumpul lagi dalam kelompok besar untuk mendiskusikan jawaban hasil diskusi.

Pada tahap selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Pada *seasion* tanya jawab, anggota dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sudah dipresentasikan didepan kelas.

Pada kegiatan akhir diskusi kelompok, siswa mengerjakan soal secara individu yang berupa tes tulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah 10 soal, sama halnya dengan siklus 1, namun dalam hal ini soal soal yang diberikan kepada siswa berbeda. Siswa terlihat sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal.

Pada kegiatan penutup, siswa merangkum pelajaran yang sudah dipelajari pada catatan kecil. Salah satu perwakilan siswa menyampaikan hasil rangkumannya di depan kelas. Sebelum pelajaran diakhiri, siswa memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menjelaskan informasi mengenai materi yang sudah dipelajari tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa berdo'a bersama-sama dan menjawab salam dari guru.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti telah melakukan pengumpulan data dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar selama proses pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru

Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas guru siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan persiapan tertulis sebelum memulai pelajaran.				√
2.	**Pendahuluan**				
	- Guru memotivasi siswa				√
	- Guru memberi gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.				√
	- Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.				√
	- Guru menunjukan kaitan dengan pembelajaran sebelumnya.				√
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.				√
3.	**Kegiatan Inti**				
	Mengatur tujuan dan Mengatur setting				
	- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca.				√
	- Guru memberikan penjelasan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.				√
	Mengarahkan diskusi				
	- Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok besar.			√	
	- Guru membantu menentukan pemimpin dan pembagian tugas pada kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2 orang dalam kelompok besar.			√ √	
	- Guru menginstrusikan tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi.				√
	Menyelenggarakan diskusi				
	- Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok.			√	
	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.				√
	- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi pada kelompok dengan pembagian tugas masing-masing.				√
	- Guru mengingatkan tentang batas waktu untuk berdiskusi.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mengakhiri diskusi - Guru memberitahukan bahwa diskusi sudah selesai dan persiapan untuk presentasi di depan kelas. - Guru menginstruksikan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.			√ √	
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Guru meluruskan hasil diskusi yang kurang tepat. - Guru memberikan kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari. - Guru memberikan *reward* kepada siswa			√	√ √ √
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat.			√	
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP			√	√ √
Skor perolehan				10	15
Skor perolehan (3×10) (4×15)				30	60
Jumlah skor perolehan		**90**			

Dari tabel 4.10 diatas, dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru, sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	50-69
Sangat kurang	0-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh skor total}} \times 100$$

2) Keterangan siklus 2

$$= \frac{(3\times10)+(4\times15)}{25\ (4)} \times 100$$

$$= \frac{90}{100} \times 100$$

$$= 90 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan data diatas, hasil observasi dalam mengelola pembelajaran yang sudah didapatkan[72] menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh yakni 90 dengan persentase 90 %. Jumlah skor idealnya yaitu 100. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan persentase yang didapatkan sudah mencapai kriteria yang diinginkan yakni 80 %. Persentase yang diperoleh tergolong kualifikasi yang baik dan sudah berhasil dalam mengajarkan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus II:

[72] Dapat dilihat pada lampiran 6, tabel 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan**				
	- Siswa termotivasi untuk belajar.				√
	- Siswa mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari.				√
	- Siswa memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari				√
2.	**Kegiatan Inti**				
	Mengatur tujuan dan Mengatur setting				
	- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
	- Siswa membaca sekilas materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.			√	
	- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda.			√	
	Mengarahkan diskusi				
	- Siswa dengan bantuan guru membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar.				√
	- Siswa menentukan pemimpin dan pembagian tugas pad\a kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2 orang dalam kelompok besar.				√
	- Siswa mendengarkan instruksi tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi.				√
	Menyelenggarakan diskusi				
	- Siswa menerima lembar kerja dari guru.				√
	- Siswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.				√
	- Siswa berdiskusi berdiskusi pada kelompok besar dengan pembagian tugas secara merata.				√
	- Siswa berkelompok menjadi kelompok				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kecil untuk mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi. - Setelah berdiskusi dalam kelompok kecil siswa berkelompok lagi dalam kelompok besar untuk mendiskusikan hasil yang sudah dikerjakan. - Pemimpin di dalam kelompok membantu mengingatkan batas waktu berdiskusi. . *Mengakhiri diskusi* - Siswa selesai berdiskusi dan mulai mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√ √ √
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. - Siswa merangkum dengan singkat materi yang sudah dipelajari dalam catatan kecil dengan bimbingan guru. - Siswa menyampaikan hasil rangkuman di depan kelas. - Siswa menanggapi umpan balik dari guru dengan bertanya jawab bersama guru. - Siswa merespon materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√ √ √ √ √ √
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik.				√
5.	Siswa yang aktif menerima reward dari guru.				√
6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa				√
Skor perolehan				3	22
Skor perolehan (2×3) (4×22)				6	88
Jumlah skor yang diperoleh		**94**			

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan	Skor
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	50-69
Sangat kurang	0-50

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh skor ideal}} \times 100$$

2) Keterangan siklus 2

$$P = \frac{(2\times3)+(4\times22)}{25\ (4)} \times 100$$

$$= \frac{94}{100} \times 100$$

= 94 (Sangat Baik)

Berdasarkan data observasi siswa pada pross pembelajaran siklus 2,[73] menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 92 dengan persentase 94 % dengan jumlah skor idealnya adalah 100. Berdasarkan hasil persentase tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan sudah baik, karena persentase yang didapatkan sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

[73] Dapat dilihat pada lampiran 7, tabel 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 2, peneliti memberikan tes kelompok dan tes individu secara tertulis yang berhubungan dengan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda pada mata pelajaran IPS. Berikut ini merupakan merupakan dan hasil belajar siswa pada siklus 2 dan rekapitulasi tes tulis:

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Unjuk Kerja (Non Tes) Siswa Kelas Siklus II

No.	Nama siswa	L/P	Aspek yang Dinilai				Hasil	Keterangan	
			1	2	3	4		T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	25	10	5	25	50		√
2.	Ach. Rangga. D	L	5	10	10	25	70	√	
3.	Fira Firnanda	P	25	10	10	25	70	√	
4.	M. Syafiq. A	L	25	10	10	25	70	√	
5.	M. Basirin. N	L	25	25	10	25	85	√	
6.	M. Hafiludin	L	25	10	25	25	85	√	
7.	M. Ilham	L	25	10	25	25	85	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	25	25	25	25	100	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	10	25	10	25	70	√	
10.	Reni. P	P	25	25	10	25	85	√	
11.	Sitoresmi, K	L	10	25	10	25	70	√	

Tabel 4.13
Hasil Penilaian Sikap Kelas V Siklus II

No.	Nama siswa	L/P	Aspek yang Dinilai				Hasil	Keterangan	
			1	2	3	4		T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	10	10	25	5	50		√
2.	Ach. Rangga. D	L	25	25	10	25	85	√	
3.	Fira Firnanda	P	25	25	25	10	85	√	
4.	M. Syafiq. A	L	25	25	25	10	85	√	
5.	M. Basirin. N	L	25	10	10	25	70	√	
6.	M. Hafiludin	L	25	10	10	25	70	√	
7.	M. Ilham	L	10	25	25	25	85	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	25	25	25	25	100	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	10	25	10	25	70	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Reni. P	P	25	25	25	10	85	√	
11.	Sitoresmi, K	L	25	25	10	25	85	√	

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No.	Nama siswa	L/P	Hasil				Keterangan	
			Nilai Non Tes	Nilai Sikap	Nilai Tes	Nilai Akhir	T	TT
1.	Ach. Fajar. A	L	50	50	80	60		√
2.	Ach. Rangga. D	L	70	85	100	85	√	
3.	Fira Firnanda	P	70	85	90	83,3	√	
4.	M. Syafiq. A	L	70	85	100	85	√	
5.	M. Basirin. N	L	85	70	90	81,67	√	
6.	M. Hafiludin	L	85	70	90	81,67	√	
7.	M. Ilham	L	85	85	100	90	√	
8.	Rizky Aulia Amanda	P	100	100	80	93,3	√	
9.	Ryan Adi Saputra	L	90	70	70	76,67	√	
10.	Reni. P	P	85	85	90	86,67	√	
11.	Sitoresmi, K	L	70	85	100	85	√	

Dari data tabel diatsa dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus 2, sebagai berikut:

c) Jumlah siswa yang tuntas = 11

d) Jumlah skor maksimal = 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Siklus II**:

a) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$= \frac{908,28}{11}$

= 82, 57

b) Persentase ketuntasan

P = $\frac{F}{N}$

$= \frac{10}{11} \times 100$

= 90 % (Tuntas)

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Tes Siklus 2

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata siswa	82,57
2.	Nilai tertinggi	93,3
3.	Nilai terendah	60
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
5.	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	1
6.	Persentase ketuntasan belajar	90 %
7.	Persentase belum tuntas belajar	10 %

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata kelas yang didapatkan pada siklus 2 adalah 82,57. Nilai tertinggi adalah 93,3 yang didapatkan oleh Rizky Aulia Amanda, sedangkan nilai terendah adalah 60 yang didapatkan oleh Ach. Fajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas V MI Ma;arif Durungbanjar Sidoarjo pada siklus 2 dapat dikatakan sudah baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus 1 yaitu 63,6 %, sedangkan pada siklus 2 yaitu 90 %. Dari jumlah siswa sebanyak 11 siswa, siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM hnya 1 siswa, sedangkan 10 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji dari apa yang telah dilakukan pada siklus 2 untuk mengetahui keberhasilan dalam menerapkan metode *Buzz Group*. Berikut ini merupakan hasil refleksi pada siklus 2:

1) Berdasarkan data hasil observasi guru pada siklus 2 mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru, guru sudah mampu dalam menerapkan metode *Buzz Group*. Guru dapat mengkondisikan kelas dan mengajak semua siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru sudah optimal membimbing siswa sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang sama pada RPP siklus 1 .Dibandingkan dengan siklus 1, guru kurang optimal membimbing siswa. Dalam penerapan metode *Buzz Group* guru sudah bisa mengatur waktu belajar siswa, sehingga semua tahapan dalam RPP yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik dan efisien. Berdasarkan keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas, dapat dibuktikan dengan hasil persentase dari observasi guru yang mengalami peningkatan dari 64 menjadi 90.

2) Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, siswa terlihat sudah mampu untuk melakukan instruksi dari guru untuk menerapkan *buzz group*. Siswa juga sudah memahami materi perlawanan menentang penjajahan Belanda, hal ini terlihat bahwa siswa sudah mampu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru baik pada kelompok maupun individu. Selain itu, siswa juga terlihat aktif ketika pembelajaran dilaksanakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang diperoleh pada siklus 2 yaitu 94.[74]

3) Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan siswa pada siklus 2 masih terdapat 1 siswa yang belum mencapai KKM/belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut tergolong rendah, sehingga perlu adanya penanganan yang cukup intensif. Namun, nilai yang diperoleh pada tiap siklusnya mengalami peningkatan meskipun pada siklus 2 hasil yang didapatkan belum tuntas.

4) Pada siklus 2 ini semua kegiatan yang belum maksimal pada siklus 1 sudah diperbaiki sehingga mengalami peningkatan, baik pada hasil belajar yang didapatkan siswa, aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

[74] Dapat dilihat pada lampiran 7 (hasil observasi siswa siklus 2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil dari siklus 2 diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah dapat dikatakan berhasil, karena semua siswa indikator ketuntasan sudah tercapai dan terbukti bahwa penerapan metode *Buzz Group* dapat meningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa setelah sikus 2, siswa menyatakan senang dan memahami materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.[75]

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus 1 dan 2 diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam sub bab ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penggunaan metode *Buzz Group* dan peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo dalam menerapkan metode *buzz group*.berikut ini aka dipaparkan mengenai pembahasan tersebut:.

1. Pembahasan tentang Pelaksanaan Metode *Buzz Group* pada kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo

Dalam penggunaan metode *Buzz Group* pada siklus 1 dan 2 mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran setiap siklusnya.

[75] Hasil wawancara pada tanggal 3 Maret 2015 dapat dilihat pada lampiran 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siklus 1

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus 1 dengan menggunakan metode *Buzz Group*, masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan metode *Buzz Group* pada proses pembelajaran. Hasil aktivitas guru diperoleh 64%, sedangkan aktivitas siswa diperoleh 65%. Berdasarkan hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena hasil persentase yang diperoleh belum mencapai kriteria yang telah di tetapkan yakni minimal 80 %.

Belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator tersebut dikarenakan berbagai faktor, baik dari siswa maupun guru. Pada awal pembelajaran sebagian siswa kurang antusias untuk memperhatikan guru dalam memberikan pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru untuk mebimbing siswa dalam proses diskusi di kelas.

Pada proses pembelajaran siklus 1, guru belum bisa menerapkan metode *Buzz Group* secara maksimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan instruksi untuk menerapkan metode tersebut, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena penjelasan yang disampaikan kurang jelas bagi siswa. Selain itu belum pernah diterapkannnya metode *Buzz Group*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat siswa merasa bingung. Namun, siswa menjadi aktif bertanya karena belum mengetahui instruksi guru.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh peneliti, guru sudah mampu menerapkannya dengan baik meskipun masih terdapat langkah-langkah yang belum dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang digunakan ketika proses pembelajaran belum dirancang dengan baik. Namun, guru sudah mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk aktif.

b. Siklus 2

Pada siklus 2, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Pada aktivitas guru diperoleh 90 %, sedangkan aktivitas siswa 94 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Buzz Group* dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Guru sudah mampu untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media sebagai alat penunjangnya, sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran.

Pada proses pembelajaran guru mampu menerapkan metode *buzz group* dengan baik, hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan metode tersebut siswa mampu untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh guru. Selain itu guru sudah mampu menerapkan langkah-langkah yang terdapat pada RPP dengan baik karena waktu yang digunakan telah direncanakan dengan baik, sehingga proses pembelajaran pada siklus 2 berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

1. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus 1 dan 2 dalam penerapan metode *Buzz Group* dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini:

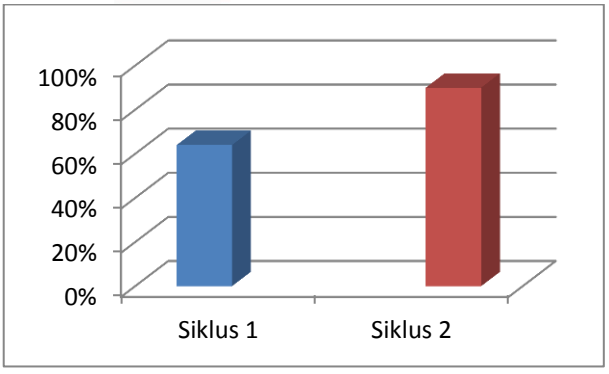

Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 persentase yang diperoleh sebesar 64 %, sedangkan siklus 2 diperoleh persentase sebesar 90 %. Peningkatan pada siklus ini mencapai 26 %.

2. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Perbandingan hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 dan 2 diperoleh hasil perbandingan yang dapat disimpulkan:

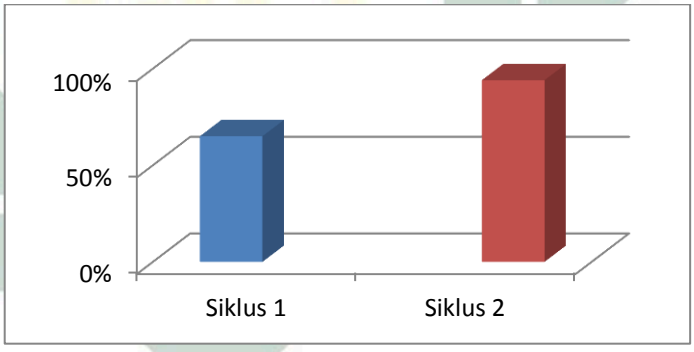

Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 persentase diperoleh sebesar 65 %, sedangkan siklus 2 diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase sebesar 94%. Peningkatan pada tiap siklusnya mencapai 29 %.

2. Pembahasan tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Perlawanan menentang Penjajahan Belanda melalui metode Buzz Group pada Siswa Kelas V MI Ma'arif durungbanjar Sidoarjo

1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus 1, sampai dengan siklus 2 mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar yang didapatkan siswa pada setiap siklusnya:

a. Pra siklus

Pada awal sebelum melakukan PTK di kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda terbilang rendah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang dibawah KKM. Jumlah jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 3 siswa, sedangkan 8 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa yang tidak paham materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Hal ini karena kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga hanya sebagai pendengar ketika guru mengajarkan ateri perlawanan menentang penjajahan Belanda. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digambarkan pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

b. Siklus 1

Pada siklus 1, peneliti menerapkan metode *buzz group* di kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh pada pra siklus. Peningkatan yang didapatkan mencapai 6,84 %.

Berdasarkan KKM pada mata pelajaran IPS yakni 65 diketahui bahwa dari 11 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 4 siswa masih belum bisa dikatakan tuntas karena nilai yang didapatkan belum mencapai KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 4.3
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

c. Siklus 2

Pada siklus 2 hasil belajar yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan pada siklus 1. Peningkatan tersebut mencapai 26, 4 %. Dari jumlah 11 siswa, 10 siswa atau 90 % siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan dikatakan tuntas, sedangkan 1 siswa atau 10 % siswa mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai dibawah KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini mengenai peningkatan jumlah siswa yang tuntas:

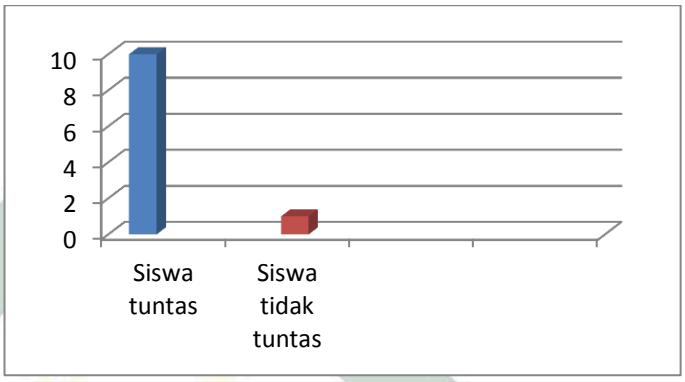

Diagram 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus 2

2. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklusnya

Hasil yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

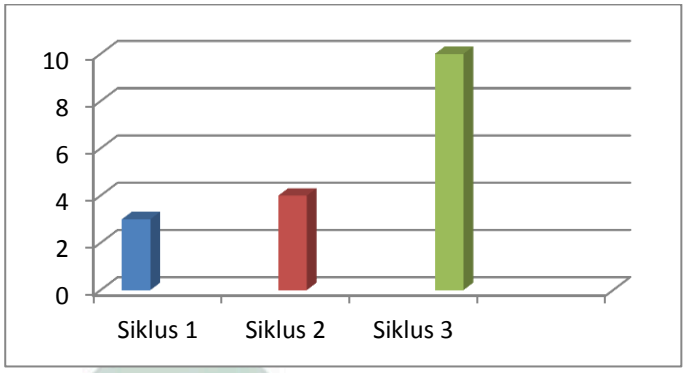

Diagram 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalamipeningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa, pada siklus 1 sebanyak 4 siswa, dan siklus 2 sebanyak 10 siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode *buzz group* dapat meningkatan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id